**Prakata**

*Alhamdulillahirabbil ‘alamin. Wassholatuwassalamu ‘ala asyrofil anbiya-i wal mursalin.* Syukur terhatur kehadirat Allah *Azza wa Jalla* atas kesempatan bisa menyelesaikan buku yang ada di tangan pembaca saat ini. Sholawat serta salam pun terkirim kepada tauladan sepanjang zaman, Rasulullah Saw.

Seucap terima kasih juga disampaikan penuh kesantunan kepada semua pihak yang terlibat. Suami dan putri kecilku, terima kasih sudah mengikhlaskan waktu kebersamaan berkurang. Keempat orang tua saya, yang terus mengirimkan doa tulusnya. Pun, kepada *Mbak* Editor yang selalu siap direpoti dengan berbagai pertanyaan dan ajuan revisi. Pihak penerbit yang berkenan menerbitkan naskah sederhana ini. Tentu tak ketinggalan para pembaca budiman yang bersedia membacanya.

Buku yang sedang Anda baca ini, ditulis ketika bumi mulai beradaptasi dengan pandemi covid-19. Covid -19 sempat menjadi momok yang sangat menakutkan untuk semua warga bumi. Penulis berfikir bahwa bukan tidak mungkin pandemi serupa akan kembali hadir, meski mungkin dengan wajah berbeda. Tidak beda dengan bencana alam lainnya, yang bisa datang kembali di lain waktu. Maka mewaspadai serangan pandemi di masa depan adalah hal yang perlu dipersiapkan sejak sekarang. Benar, sekarang.

Buku ini menjelaskan bahwa pandemi sebenarnya sudah berulang kali menghampiri bumi. Beberapa contoh pandemi yang dulu ketika hadir membuat panik luar biasa ternyata sekarang hanya menjadi penyakit biasa. Semua bisa terlewati meski tidak sedikit pula yang karenanya harus pergi mendahului. Apa yang membuat pandemi bisa kita lalui? Itulah yang nampaknya perlu kita persiapkan sejak jauh-jauh hari. Temukan jawabannya dalam lembaran-lembaran buku ini.

Besar harapan saya, buku sederhana ini berlimpah kebermanfaatan untuk sebanyak-banyaknya pihak, terutama sebagai pembelajaran pribadi untuk diri saya sendiri. Bukankah apalah arti sebuah ucapan yang tidak dikerja oleh penutur kata?

Penutup prakata ini, dengan sepenuh kerendahan hati saya memohon maaf atas segala kurang dan khilaf yang tercipta. Sungguh, naskah ini jauh dari sempurna, kritik saran saya harapkan diberikan oleh semua rekan pembaca.

Salam Santun

Irmayana